

Pelatihan Penggunaan Drone Pada Pemuda Gereja Velden Capelen Lansot Timur

Ventje Lumentut¹, Herry Langi², Edwin Lumenon³, Stephy Walukow⁴, Grace Pontoh⁵, Johan Pongoh⁶

Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Manado, Kota Manado ^{1,2,3,4,5,6}

E-mail: herrylangi@gmail.com

Abstrak

Mitra sasaran program ini adalah Pemuda Jemaat GMIM Velden Capelen Lansot Timur. Potensi atau talenta yang ada biasanya bersifat turunan, tetapi tanpa pola dan pengasuhan dan kesediaan lingkungan yang mendukung maka potensi tersebut hanya tinggal potensi, tidak akan pernah teraktualisasikan. Minimnya pengetahuan dan kesadaran para pemuda dalam mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan kegiatan PIM. Keberanian perlu dilatih, sehingga memunculkan bakat yang selama ini terpendam. Kegiatan pelatihan penggunaan drone untuk menunjang pembuatan video potensi jemaat merupakan satu kegiatan positif yang memberi nilai tambah bagi para pemuda dalam upaya mengembangkan diri sekaligus menggali potensi yang dimiliki dalam bidang multimedia terlebih khusus pengambilan gambar baik untuk pembuatan video maupun pemetaan pelayanan.

Kata kunci: Pemuda, Pelatihan, Drone, Lansot Timur.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Era digital saat ini memberikan cukup banyak tantangan terutama dalam hal mencari pekerjaan. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dapat menimbulkan banyaknya persoalan yang dihadapi oleh setiap orang yang juga dapat mempengaruhi pola pikir. Keterampilan tertentu yang dimiliki oleh seseorang dapat meningkatkan kemampuan dalam menjalani pekerjaan atau profesi yang ditekuni. Penggunaan drone untuk mendapatkan gambar yang lebih menarik merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dalam bidang multimedia untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu penggunaan drone untuk pemetaan merupakan hal yang wajib, karena dengan menggunakan drone

maka akan didapatkan gambar detail terkait lokasi pemetaan.

1.2 Analisa situasi

Pembentukan semangat, motivasi, kreativitas, keuletan, dan kepercayaan diri ditekankan untuk pembentukan kesadaran, disiplin, tanggung jawab, dan budaya yang lebih baik. Hal tersebut, merupakan proses pelatihan yang dikembangkan oleh tim pengabdian sesuai dengan bakat, minat, kemampuan kebutuhan, karakteristik, dan gaya belajar dari mitra. Dalam hal ini, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai alat memberdayakan semua potensi para pemuda yang ada di jemaat GMIM Velden Capelen lansot Timur. Mitra dalam kegiatan ini adalah para pemuda putus sekolah, siswa/mahasiswa dan pemuda yang belum memiliki pekerjaan tetap/pengangguran.

Seorang yang berbakat apabila di dalam dirinya ditemukan suatu kesiapan, kemampuan luar biasa, juga karya istimewa yang membedakannya dengan orang lain. Gambar dan video adalah suatu bahasa internasional yang mudah dipahami maksud dan tujuan atau informasi apa yang ingin disampaikan. Salah satu tujuan dalam pelatihan penggunaan drone secara umum adalah meningkatkan kecerdasan emosional seiring dengan kecerdasan intelektualnya (Familia,2006:156).

1.3 Permasalahan mitra

Pengamatan dan diskusi dengan mitra maka persoalan yang dihadapi adalah :

1. Belum ada pemuda yang tahu menggunakan drone dengan baik serta belum mengetahui manfaat penggunaan drone untuk pemetaan .
2. Belum memahami cara penggunaan drone untuk mendapatkan gambar yang menunjang pembuatan video.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk sosialisasi , pelatihan dan diskusi terkait dengan penggunaan drone pada berbagai bidang pekerjaan.

2.1 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada mitra.

2.2 Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Mitra yang akan terlibat dalam kegiatan ini adalah pemuda jemaat GMIM Velden Capelen Lansot timur wilayah Tareran.

2.3 Evaluasi pelaksanaan program

Fokus evaluasi akan diarahkan pada kemampuan mitra untuk pengambilan gambar yang baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Lokasi dan waktu pelaksanaan

Pelaksanaan program Pengabdian ini dilakukan pada bulan Juni - Agustus 2022 di Lansot Timur. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

3.2 Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilakukan untuk memberi solusi pada persoalan mitra yaitu peningkatan pengetahuan penggunaan drone untuk pembuatan video dan pemetaan pelayanan. Kegiatan ini sudah dipublikasikan pada media online <https://sulutbicara.com/2022/06/02/polimdo-bantu-gmim-nazaret-velden-capelen-kembangkan-multimedia-dan-musik-kelompok/>

3.3 Analisa SWOT kegiatan Pengabdian

Tabel 1. Analisa SWOT kegiatan Pengabdian

Kekuatan (strength)	Kelemahan (Weakness)
<ul style="list-style-type: none"> • Mitra memiliki sumber daya manusia yang baik • Mitra memiliki kemampuan finansial yang cukup • Lokasi mitra strategis dan mudah dijangkau 	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra kurang berkreasi • Tidak tepat waktu • Kurang focus pada target
Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threat)
<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan batas – batas pelayanan dan wilayah pemerintahan belum maksimal penyajiannya. • Penerapan Teknologi untuk menunjang pelayanan • Memiliki sarana dan prasarana yang memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi tempat tinggal yang sering mengalami gangguan internet. • Kecepatan akses internet yang masih terbatas pada operator tertentu

Di era teknologi, sumber daya manusia (SDM) yang unggul adalah mereka yang memiliki kemahiran *hard skills* dan *soft skills* (widarto, 2011).

Pada awalnya drone hanya digunakan oleh militer dan pemerintahan. Seiring dengan peningkatan bisnis drone bisa dimanfaatkan oleh siapa saja untuk berbagai keperluan lain, termasuk mendukung pekerjaan. Mitra memiliki potensi sumber daya manusia yang bisa dilatih untuk menjadi mahir dalam menggunakan drone, walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama karena sering tidak fokus pada apa yang diajarkan, namun usaha dan kemauan mitra untuk belajar sesuatu yang baru memungkinkan mitra untuk berkembang kearah yang positif. Hal paling utama yang bisa dilakukan oleh drone adalah memotret, keahliannya yang bisa membawa kamera dari sudut yang benar – benar unik membuat drone menjadi alat penting untuk menagmbil gambar yang bisa menghasilkan video dan gambar yang berkualitas.

5. KESIMPULAN

Mitra dapat mengetahui bagaimana menerbangkan drone, melakukan pengambilan gambar dan video serta membuat peta sederhana. Drone merupakan terobosan baru yang terus berkembang yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan banyak hal. Dengan menggunakan drone, hasil gambar dan video lebih menarik serta untuk pembuatan peta bisa menjadi 3 Dimensi. Selain itu dengan teknologi drone proses pemetaan menjadi lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

Danoedoro, P. (2012). Pengantar penginderaan jauh digital. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Kabupaten Malang. In Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH) (Vol. 1, No. 1, pp. 305-313).

Drone untuk Fotografi dan Videografi bagi Pegiat Wisata Desa Gubugklakah Puncokusum

Rofii, F., Hunaini, F., Tjahjono, N., &

Fanani, M. I. (2018, October).

<https://www.technogis.co.id/pelatihan-gis/pelatihan-drone-untuk-pemetaan/>

Diakses 15 Desember 202